



**Analisis Pembiayaan Modal Usaha, Manajemen Keuangan, dan Pendampingan Usaha pada Pengembangan Usaha Nasabah Bank BTPN Syariah**

**Anggun Yuliana<sup>1</sup>, Elmira Febri Darmayanti<sup>2</sup>, Angga Kurniawan<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [anggunyuliana388@gmail.com](mailto:anggunyuliana388@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[efdarmayanti@gmail.com](mailto:efdarmayanti@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[angga22.umm@gmail.com](mailto:angga22.umm@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

ARTICLE INFO

Article history:  
Received 26 Juni 2025  
Received in Revised 05  
Oktober 2025  
Accepted 30 Januari  
2026

Keyword's :  
Working Capital  
Financing, Financial  
Management, Business  
Assistance, Business  
Development.

ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of working capital financing, financial management, and business assistance in the business development of BTPN Syariah Bank customers in Way Jepara, East Lampung. This research employed a qualitative descriptive method. The population consisted of 200 active customers, and a sample of 67 respondents was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that working capital financing, financial management, and business assistance contribute positively to the business development of customers, particularly in increasing income, financial independence, and sustainable business growth.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembiayaan modal usaha, manajemen keuangan, dan pendampingan usaha pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 nasabah aktif, dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 10% sehingga diperoleh 67 responden. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha, manajemen keuangan, dan pendampingan usaha berkontribusi positif pada pengembangan usaha nasabah, terutama dalam meningkatkan pendapatan, kemandirian finansial, dan keberlanjutan usaha di wilayah tersebut.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [angga22.umm@gmail.com](mailto:angga22.umm@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok prasejahtera. Namun, dalam praktiknya, UMKM menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan modal, kurangnya literasi keuangan, dan minimnya pendampingan usaha secara berkelanjutan.

Di tengah keterbatasan tersebut, lembaga keuangan syariah hadir sebagai solusi alternatif untuk menjawab kebutuhan pembiayaan usaha yang adil dan sesuai prinsip syariah. Bank BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang fokus pada pemberdayaan masyarakat prasejahtera produktif melalui pembiayaan modal usaha dan pendampingan rutin. Di wilayah Way Jepara, Lampung Timur, program pemberdayaan ini menasar ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro seperti jualan makanan, pakaian, atau jasa rumahan. Bank tidak hanya memberikan modal, tetapi juga pelatihan usaha dan manajemen keuangan sederhana.

Kehadiran pembiayaan modal usaha dari BTPN Syariah terbukti membuka akses modal bagi pelaku usaha yang tidak terjangkau perbankan konvensional. Namun, besarnya dampak yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada jumlah pembiayaan yang diberikan, tetapi juga pada kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan pendampingan usaha yang diterima. Beberapa nasabah mengaku mengalami peningkatan pendapatan setelah mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pencatatan usaha.

Permasalahan yang muncul adalah belum semua nasabah mampu mengoptimalkan pembiayaan yang diterima karena keterbatasan kemampuan manajerial, rendahnya literasi digital, serta ketergantungan pada sistem promosi konvensional. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana pembiayaan modal usaha, manajemen keuangan, dan pendampingan usaha yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah benar-benar mampu mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan. Keterbaruan Penelitian ini karena mengkaji sinergi dari tiga komponen utama dalam pemberdayaan usaha mikro, yaitu pembiayaan, manajemen keuangan, dan pendampingan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam terkait strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis keuangan syariah di daerah pedesaan, khususnya di Way Jepara, Lampung Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai peran pembiayaan modal usaha, manajemen keuangan, dan pendampingan usaha pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah. Metode ini dipilih karena mampu mengungkap makna dan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman langsung dari responden. Penelitian kualitatif menekankan pada proses interaksi sosial, pemahaman subjektif, serta konteks budaya dan sosial dari responden yang menjadi objek penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di wilayah kerja Bank BTPN Syariah MMS Way Jepara, Lampung Timur. Subjek penelitian adalah nasabah aktif yang telah menerima pembiayaan dan mengikuti kegiatan pendampingan usaha. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 nasabah. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 67 responden. Sampel diambil secara acak (random sampling), agar setiap individu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan usaha dan pendampingan di lapangan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat mengeksplorasi informasi secara lebih fleksibel. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tambahan dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data melalui catatan lapangan, laporan kegiatan, dan bukti visual lainnya.

Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik untuk mempermudah pembacaan hasil. Sementara itu, kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan pola-pola temuan yang muncul secara konsisten. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan metode, serta melalui uji kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas, guna menjamin objektivitas dan validitas hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi ilmiah dan praktis terkait strategi pemberdayaan ekonomi berbasis pembiayaan syariah yang diterapkan Bank BTPN Syariah dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro di pedesaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan 67 responden yang merupakan nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur, diperoleh data bahwa mayoritas nasabah merupakan perempuan prasejahtera produktif, berusia antara 30 hingga 60 tahun. Mereka memanfaatkan pembiayaan modal usaha dari Bank BTPN Syariah untuk kegiatan usaha mikro seperti warung sembako, warung jajanan, pertanian, dan jasa.

**Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah	Presentase
30-40 Tahun	25	37,31%
41-50 Tahun	30	44,78%
51-60 Tahun	11	16,42%
61-70 Tahun	1	1,49%
Jumlah	67	100%

Sumber : Wawancara Nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur

**Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan**

Pembiayaan responden	Jumlah	Presentase
Rp.3.000.000 s/d 5.000.000	30	44,78%
Rp.6.000.0000 s/d 10.000.000	16	23,88%
Rp. 11.000.000 s/d 15.000.000	17	25,37%
Rp. 16.000.000 s/d 20.000.000	1	1,49%
➤ Rp. 20.000.000	3	4,48%
Jumlah	67	100%

Sumber : Wawancara Nasabah Bank Btpn Syariah Way Jepara Lampung Timur

Menurut penuturan nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur, pemberian pembiayaan modal usaha, manajemen keuangan dan pendampingan usaha yang maksimal akan memberikan peran yang baik pada pendapatann usaha nasabah. Semakin besar pembiayaan modal usaha yang di terima dan semakin paham mengenai manajemen keuangan dalam usaha dengan mengikuti pendampingan usaha maka mendapatkan hasil yang baik dengan jumlah pendapatan yang semakin meningkat dan usaha yang terus berkelanjutan dengan sangat baik. Berikut jumlah pendapatan usaha responden:

**Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan**

Pendapatan Responden	Jumlah	Presentase
Rp. 1.000.000 s/d 2.000.000	10	14,93%
Rp. 2.000.000 s/d 3.000.000	18	26,87%
Rp. 3.000.000 sd 4.000.000	12	17,91%
> Rp. 4.000.000	27	40,30%
Jumlah	67	100%

Sumber : Wawancara Nasabah Bank Btpn Syariah Way Jepara Lampung Timur

Berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal usaha memberikan peranan pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN

Syariah Way Jepara Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan yang dialami oleh sebagian besar nasabah, serta bertambahnya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 17 nasabah yang memperoleh pembiayaan, kisaran dana yang diterima berada antara Rp.11.000.000,- hingga Rp.15.000.000,- untuk keperluan modal usaha. Jumlah pembiayaan yang lebih besar menunjukkan kecenderungan pertumbuhan usaha yang lebih tinggi, mengingat nasabah dapat lebih leluasa dalam meningkatkan pendapatannya.

Selanjutnya, pendampingan usaha yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur juga memiliki peranan besar terhadap pertumbuhan usaha nasabah. Semakin intensif pendampingan yang diberikan, termasuk pelatihan dan mentoring, maka semakin besar pula peluang nasabah untuk mengembangkan usahanya. Nasabah menjadi lebih memahami strategi pengelolaan usaha dan manajemen keuangan yang baik. Serta pemasaran, dan inovasi produk, sehingga mampu meningkatkan daya saing usahanya di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa 27 nasabah, atau sekitar 41 % dari jumlah keseluruhan responden, memiliki pendapatan di atas Rp.4.000.000,- Peningkatan ini disinyalir sebagai hasil dari efektivitas pelatihan yang diberikan oleh pihak bank.

Dari hasil pengumpulan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan usaha sangat berperan pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur. Selain itu, pembiayaan modal usaha juga terbukti memberikan kontribusi pada pengembangan usaha para nasabah. Jumlah dana yang diberikan tidak hanya membantu nasabah dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, tetapi juga meningkatkan retensi pelanggan dan daya tahan usaha terhadap tantangan yang ada. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sinergi antara pembiayaan modal usaha, Manajemen keuangan dan pendampingan usaha secara signifikan memberikan perananan penting pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur. Upaya tersebut harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan hasil yang optimal, khususnya dalam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Pendampingan usaha dan Manajemen keuangan yang diberikan kepada nasabah sangat membantu dalam upaya mengatur keuangan dan mencari inovasi terbaru untuk produk usahanya agar semakin memiliki nilai jual yang tinggi serta mampu bersaing di dunia bisnis. Hal ini berbeda jika nasabah tidak memperoleh pelatihan atau pendampingan, di mana nasabah tidak dapat bersaing secara optimal untuk mempertahankan usahanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

pendampingan usaha dan manajemen keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur.

Pembiayaan modal usaha ,manajemen keuangan dan pendampingan usaha memiliki kontribusi yang nyata pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur.Pengembangan usaha yang dialami oleh nasabah dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan modal usaha Manajemen Keuangan dan intensitas pendampingan yang diterima. Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam proses pengelolaan usaha oleh nasabah. Tingkat pendapatan usaha dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pengembangan usaha. Jumlah pembiayaan modal usaha yang dikelola dengan baik dan pengetahuan manajemen keuangan yang tepat serta pendampingan usaha yang dilaksanakan secara maksimal akan memberikan hasil yang optimal terhadap pengembangan usaha para nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara Lampung Timur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembiayaan modal usaha memberikan peranan penting pada pengembangan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur. Nasabah merasakan manfaat dalam memenuhi kebutuhan modal kerja, memperluas usaha, serta meningkatkan pendapatan usaha. Manajemen keuangan yang diberikan melalui pelatihan dan pendampingan oleh Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur berperan penting dalam membantu nasabah mengelola keuangan usahanya secara lebih efektif dan efisien. Hal ini berdampak pada peningkatan omzet serta keberlangsungan usaha nasabah. Pendampingan usaha yang dilakukan oleh Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur turut memberikan manfaat dalam pengembangan usaha nasabah.

Nasabah mendapatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan peningkatan daya saing, yang mendorong pertumbuhan usaha serta keberlanjutan bisnis mereka. Strategi yang dijalankan oleh Bank BTPN Syariah Way Jepara, Lampung Timur dalam pemberian pembiayaan modal usaha, pelatihan manajemen keuangan, dan pendampingan usaha memiliki kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan usaha nasabah. Strategi ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendukung kesejahteraan ekonomi nasabah dalam jangka panjang melalui program pemberdayaan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat prasejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agista, B., & Suri, A. A. (2023). *Analisis Pembiayaan UMKM pada Bank Syariah sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 55–67.
- Anisa, K. S., & Rini, H. P. (2023). *Program Pendampingan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM Nasabah BTPN Syariah*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 43–59.
- Burhanuddin, C., & Syah, F. (2022). Manajemen Laba Perspektif Al Muthaffifin. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 18(1), 13-22. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i1.680>
- Darmayani, E. (2021). *Peran Bank Syariah dalam Inklusi Keuangan Berbasis Gender*. *Jurnal Keuangan Islam*, 9(2), 133–147.
- Excel, A., & Kuang, T. (2024). Financial Constraint dan Sensitivitas Pembiayaan Eksternal Terhadap Aliran Kas. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 20(1), 75-87. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v20i1.1207>
- Fanisa, K. D., et al. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(2), 65–78.
- HASIM, C., junaidi, j., & sultan, s. (2023). Analisis Jumlah Kantor dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 228 - 338. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.1257>
- Kinanti, E. P., et al. (2024). *Analisis Dampak Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dan Pendampingan Usaha pada Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha Nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah*. *Jurnal Ekonomi dan Inovasi Bisnis*, 10(1), 101–114.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks ( JII 2007 – 2011). *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 13(1). doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.131>
- Raharjo, T., Manurung, A., Sembel, R., & Yuliati, R. (2024). Exploration of Factors Affecting Loan Repayment of Indonesian Village Financial Institutions in Women's Groups Loan. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 20(2), 405-418. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v20i2.2418>
- Suri, A. A., & Berliana, A. (2023). *UMKM dan Peran Perbankan Syariah dalam Peningkatan Ekonomi Nasional*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 3(1), 88–97.